Volume 4 No. 4 Oktober 2019
p-ISSN: 2477-8192 dan e-ISSN: 2502-2776

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS X IIS SMA NEGERI 3 LAPANDEWA KABUPATEN BUTON SELATAN

Nafsia¹, La Harudu²

1Program Studi Pendidikan Geografi
Universitas Halu Oleo

Email: naf.nafsia@gmail.com

2 Program Studi Pendidikan Geografi
Universitas Halu Oleo

E-mail: laharudu@uho.ac.id

(Received: 2 September 2019 ; Accepted: 1 November 2019; Published: 1 November 2019)

©2019 – Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0>).

ABSTRACT

The success of children's education is a shared responsibility between the family (parents) and the government. The objectives of this study are; 1) to find out the description of the socioeconomic status of parents of Class X IIS SMA Negeri 3 Lapandewa, 2) to know the description of the geography learning achievement of students of class X IIS in SMA Negeri 3 Lapandewa, 3) to find out the influence of parents' socioeconomic status on the geography learning achievement of Class X IIS SMA Negeri 3 Lapandewa students. This type of research is quantitative. The research sample was 50 people. Data collection techniques in this study used a questionnaire and documentation. The results showed that 1) the economic condition of parents is in the low category with an average income of less than Rp. 1,500,000 per month. 2) the average student learning outcomes that do not reach KKM come from families with low economics. 3) there is a positive and significant influence between the socioeconomic status of parents on the learning achievement of Class X IIS SMA Negeri 3 Lapandewa students

Keywords: Socio-Economic Status, Learning achievement, SMA Negeri 3 Lapandewa.

ABSTRAK

Keberhasilan pendidikan anak merupakan tanggung bersama antara keluarga (orang tua), dan pemerintah. Tujuan penelitian ini adalah; 1) untuk mengetahui gambaran status sosial ekonomi orang tua siswa Kelas X IIS SMA Negeri 3 Lapandewa, 2) untuk mengetahui gambaran prestasi belajar geografi siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Lapandewa, 3) untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar geografi siswa Kelas X IIS SMA Negeri 3 Lapandewa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 50 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kondisi ekonomi orang tua berkategori rendah dengan penghasilan rata-rata

kurang dari Rp. 1.500.000 perbulan. 2) rata-rata hasil belajar siswa yang tidak mencapai KKM berasal dari keluarga dengan ekonomi rendah. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa Kelas X IIS SMA Negeri 3 Lapandewa

Kata Kunci: Status Sosial-Ekonomi; Prestasi Belajar; SMA Negeri 3 Lapandewa

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata lakuseseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara dan perbuatan mendidik serta usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi (KBBI, 2013).

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan dengan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah dalam keluarga. Oleh karena itu, peranan orang tua sangatlah penting untuk mendukung kelangsungan pendidikan anak (Chairil, 2017).

Dalam prestasi belajar anak, peran keluarga khususnya orang tua sangatlah dibutuhkan, jika kepedulian orang tua terhadap anak berkurang dan perhatian kepada anak sangatlah minim, dikarenakan orang tua sibuk bekerja, hal ini menyebabkan orang tua tidak tahu apa yang dibutuhkan anaknya untuk menunjang pendidikannya mendapat prestasi belajar menjadi lebih baik. Dengan demikian keluarga mempunyai peranan penting dalam pendidikan, sehingga latar belakang keluarga harus diperhatikan agar keberhasilan pendidikan dicapai secara maksimal. Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah.

Peranan ekonomi orang tua secara umum dapat dikatakan mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan belajar siswa. Hal ini disebabkan proses belajar mengajar siswa membutuhkan alatalat atau seperangkat pengajaran atau pembelajaran, dimana alat ini untuk memudahkan siswa dalam mendapatkan informasi, pengelolaan bahan pelajaran yang diperoleh dari sekolah. Hal ini didukung oleh pendapat (Gerungan dalam Chotimah, dkk 2017)

menyatakan bahwa keadaan sosio-ekonomi keluarga tentulah berpengaruh terhadap perkembangan anak- anak, apabila kita perhatikan bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak dalam keluarga itu lebih luas, ia mendapat kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan apabila tidak ada prasarannya. Hal ini didukung oleh pendapat Chotimah, dkk (2017) menyatakan bahwa pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua mempengaruhi pencapaian prestasi belajar anak.

Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil tugas harian, hasil ulangan harian, UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester). Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil UTS dan UAS, dimana kedua nilai tersebut merupakan syarat untuk kenaikan kelas atau untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya. Prestasi belajar seorang siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berperan didalamnya. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa dan juga berasal dari luar atau lingkungan sekitar siswa.

Prestasi belajar Geografi siswa Kelas X IIS SMA Negeri 3 Lapandewa masih terdapat beberapa orang peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Dari hasil rata-rata nilai Rapor semester Ganjil tahun 2018/2019 dapat dikatakan cukup baik karena dapat diketahui bahwa sebanyak 50 orang peserta didik hanya terdapat 4 orang peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM atau belum tuntas.

SMA Negeri Lapandewa merupakan salah satu sekolah yang berada di Desa Burangasi, Kecamatan Lapandewa Kabupaten Buton Selatan. Berdasarkan data awal di SMA Negeri 3 Lapandewa merupakan sekolah menengah pertama dengan kondisi sosial ekonomi orang tua yang

beragam. Latar belakang ekonomi tersebut berpengaruh pada kemampuan dalam membiayai pendidikan anak-anaknya dan melengkapi kebutuhan belajarnya seperti buku pelajaran yang tidak hanya mengharapkan buku paket dari

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Lapandewa Kabupaten Buton Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara pada tanggal 17 Januari 2019 sampai selesai.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikemas dalam bentuk angket secara langsung dari informan dengan menggunakan daftar pertanyaan untuk mendapatkan data-data tentang kondisi sosial ekonomi orang tua siswa. Sedangkan data sekunder Data sekunder yang dikumpulkan antara lain meliputi bahan pustaka, dan dokumentasi serta bahan cetakan yang ada pada berbagai lembaga atau instansi terkait.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Lapandewa tahun ajaran 2018/2019, yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 50 orang siswa. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sensus. Pengertian sampling jenuh atau sensus menurut (Sugioyono dalam Putri dan Nyoman, 2001), sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, dokumentasi serta dokumen prestasi belajar siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner. Instrumen penelitian ini dipergunakan saat pengumpulan data lapangan sebagai sumber data primer. Angket ini dibuat sendiri oleh peneliti yang terdiri dari daftar pertanyaan terkait dengan variabel kondisi sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar siswa. Setiap

sekolah, namun orang tua juga harus menyediakan bahan pelajaran tambahan bagi anaknya. Sehingga keadaan sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor menentukan keberhasilan pendidikan anak.

Jawaban yang masing-masing diberikan skor yang terdiri atas (4) skor. Untuk itu perlu ditentukan kriteria penskoran sebagai berikut: untuk alternatif jawaban a diberi skor 4; untuk alternatif jawaban b diberi skor 3; untuk alternatif jawaban c diberi skor 2; untuk alternatif jawaban d diberi skor 1.

Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total. Jika $r_{hitung} \geq r_{table}$, maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid), sedangkan jika $r_{hitung} \leq r_{table}$, maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Ketetapan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat pengukur. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik, Suharsimi (2008). Jika nilai Cronbach's Alpha > 0.6 , maka instrumen penelitian dikatakan reliabel, Jika nilai Cronbach's Alpha < 0.6 , maka instrument penelitian dikatakan tidak reliabel.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian yang harus dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah: Jika sig. (signifikansi) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal, sebaliknya jika sig. (signifikansi) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

3. Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis regresi linear sederhana yang dibantu oleh software IBM SPSS Statistik 21. Regresi Linear Sederhana adalah Metode Statistik yang berfungsi

untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel Faktor Penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y).

4. Uji determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Pada output SPSS, koefisien determinasi Model Summary terletak pada tabel dan tertulis R Square. Untuk menentukan penafsiran koefisien determinasi yang ditemukan besar atau kecil, akan dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai r.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana di peroleh R square sebesar 0,548. Koefisien determinasi R square dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel (X) dan variabel terikat (Y). jenis analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan dari variabel bebas yaitu variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Lapandewa Kabupaten Buton Selatan. Berdasarkan analisis data yang digunakan diperoleh hasil yang tersaji pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji T, Multiple R, dan R Square

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa secara signifikan. Nilai F hitung = 20,620 dengan taraf signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa geografi kelas X IIS SMA Negeri 3 Lapandewa Kabupaten Buton Selatan. Selain itu pengambilan keputusan juga didasarkan pada perbandingan nilai t hitung dan t tabel yaitu apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ artinya bahwa terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Namun, apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya bahwa tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Seperti yang telah diperoleh dari hasil olahan data yang dilakukan sebelumnya bahwa nilai $t_{hitung} = 4,541 > t_{tabel} = 2,01063$ dengan taraf signifikansi 5%. Artinya bahwa ada pengaruh yang terdapat pengaruh

Variabel	t hitung	t tabel
X terhadap Y	4,541	2,01063

Sumber: Hasil Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 4,541 > t_{tabel} 2,01063$ dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan pengambilan keputusan juga didasarkan pada perbandingan nilai t hitung dan t tabel yaitu apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ artinya bahwa terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Namun, apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya bahwa tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Artinya bahwa ada pengaruh yang terdapat pengaruh antara variabel X (Kondisi sosial ekonomi orang tua) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa). Analisis varian garis regresi nilai koefisien sebesar 0,548 berarti bahwa status sosial ekonomi orang tua (X) memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Lapandewa Kabupaten Buton Selatan. Besar pengaruh tersebut dapat dikategorikan sebagai pengaruh yang cukup kuat. Berdasarkan hasil dari perhitungan determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,300 atau 30%, dimana hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh yang diberikan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Lapandewa adalah sebesar 30%.

antara variabel X (Kondisi sosial ekonomi orang tua) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa). Analisis varian garis regresi nilai koefisien sebesar 0,548 berarti bahwa status sosial ekonomi orang tua (X) memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Lapandewa Kabupaten Buton Selatan. Besar pengaruh tersebut dapat dikategorikan sebagai pengaruh yang cukup kuat. Berdasarkan hasil dari perhitungan determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,300 atau 30%, dimana hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh yang diberikan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Lapandewa adalah sebesar 30%.

Pekerjaan orang tua siswa kelas X IIS SMA Negeri 3 Lapandewa kebanyakan adalah sebagai petani dengan pendidikan yang rendah dan pendapatan yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Adapun orang tua siswa

yang bekerja sebagai PNS hanya beberapa orang saja dan ada beberapa juga yang bekerja sebagai pedagang.

Keluarga dengan pendapatan cukup atau tinggi pada umumnya akan lebih mudah memenuhi segala kebutuhan sekolah dan keperluan lain. Berbeda dengan keluarga yang mempunyai penghasilan relatif rendah, umumnya mengalami kesulitan dalam pembiayaan sekolah, begitu juga dengan keperluan lainnya. Menurut Slameto (2015), menyatakan siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga. Meskipun pendapatan yang diperoleh orang tua siswa hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan pendidikan orang tua siswa juga rendah, tetapi kesadaran orang tua siswa untuk memenuhi fasilitas belajar anaknya sudah cukup baik. Terbukti bahwa siswa sudah mempunyai meja dan kursi, meskipun hanya sekedar meja dan kursi belajar biasa. Siswa juga mempunyai buku panduan meskipun hanya buku LKS (Lembar Kerja Siswa).

Pada dasarnya status sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Status sosial ekonomi tersebut adalah tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, tingkat pekerjaan dan kepemilikan fasilitas yang diterima orang tua setiap bulannya. Apabila status sosial ekonomi orang tua siswa baik maka kesempatan siswa untuk memperoleh fasilitas belajar di rumah yang lengkap. Berbeda dengan status sosial ekonomi orang tua yang kurang baik, kebanyakan siswa yang status sosial ekonominya kurang baik fasilitas belajarnya di rumah kurang lengkap. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka fasilitas belajar anak di

rumah akan semakin terpenuhi dan siswa akan terdorong dalam proses belajarnya, sehingga prestasi belajar siswa akan lebih meningkat.

Tingkat prestasi yang dimiliki oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah status sosial ekonomi orang tua. Menurut Slameto (2015), menjelaskan bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan keberhasilan prestasi belajar anak. Kebutuhan-kebutuhan anak yang harus terpenuhi dalam proses belajar adalah makanan, pakaian, kesehatan, dan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, buku-buku. Fasilitas belajar ini hanya dapat terpenuhi jika orang tuanya mempunyai cukup uang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan; kondisi ekonomi orang tua berkategori rendah dengan penghasilan rata-rata kurang dari Rp. 1.500.000 perbulan. Rata-rata hasil belajar siswa yang tidak mencapai KKM berasal dari keluarga dengan ekonomi rendah. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa Kelas X IIS SMA Negeri 3 Lapandewa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, terima kasih penulis sampaikan kepada pembimbing Drs. La Harudu, M.Si serta kedua orang tua yang selalu memberikan kasih sayang, doa serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun 2016/2017). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial ISSN. Vol 11(1)*.

KBBI. (2013). Pendidikan.

<https://kbbi.web.id/didik> (Diakses, 14 Desember 2018).

Putri, C.C. dan Ida B.N. (2001). Pengaruh Desain dan Kualitas Produk terhadap Kepuasan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Choiril, Moh. M. (2017). Peran Pendidikan Karakter Dalam Keluarga sebagai Upaya Pembentukan Kecerdasan Spiritual Anak. *Jurnal Vol 1(1)*.
- Chotimah, L.N., Heti Mustika A., dan Joko Widodo. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi

Konsumen Melalui Pembelian Laptop Asus. Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Rineka Cipta.